

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS: PERUSAHAAN JASA KONSULTASI DAN LAYANAN PSIKOTES)

Ita Megasari¹

¹Akuntansi, ¹Politeknik NSC Surabaya
nscita@gmail.com

ABSTRACT

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan Perusahaan Jasa Konsultasi dan Layanan Psikotes dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan periode 2022-2024, dan selanjutnya data dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan analisa kualitatif. Hasil penelitian yang telah diperoleh untuk pengukuran kinerja keuangan melalui a) rasio likuiditas yaitu perusahaan dalam keadaan baik dan mampu dalam memenuhi kewajiban yang dimiliki perusahaan; b) rasio solvabilitas yaitu pada tahun 2022-2024 total debt mengalami **penurunan** setiap tahunnya; c) rasio profitabilitas yaitu perusahaan pada tahun 2022-2024 mampu mempergunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan laba atas ekuitas, dan perusahaan mampu menjalankan aktivitas perusahaan secara efisien dalam menghasilkan laba. Namun terkait dengan pengendalian biaya, perusahaan masih belum efektif dalam pengelolaannya.*

Keywords: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan bisnis saat ini, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu instrumen yang tepat dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Karena dalam laporan keuangan akan memuat informasi yang penting tentang hasil usaha maupun posisi finansial perusahaan selama periode tertentu.

Untuk membantu perusahaan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangannya, ada beberapa standar yang dapat digunakan dan salah satunya adalah rasio. Melalui analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui kemajuan dan kekurangan perusahaan serta langkah-langkah perbaikan yang akan diambil oleh perusahaan nantinya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kedepannya.

Beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang memberikan pelayanan jasa dalam bidang konsultasi dan layanan psikologi. Perusahaan ini terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada para kliennya sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya ditengah-tengah persaingan.

KAJIAN TEORITIS

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos – pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang

sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Sugiyarso, 2006: 189)

Sedangkan menurut Sukmawati (2019:85) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan perhitungan dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut.

Analisis laporan keuangan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menganalisis, mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu dengan analisis laporan keuangan dapat membantu para pemberi modal seperti kreditor, dan investor dalam menilai kinerja perusahaan baik bersifat parsial maupun secara menyeluruh. Adapun jenis – jenis laporan keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja antara lain: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

Ada 2 (dua) metode dan teknik analisis laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil yang tepat sesuai dengan yang diharapkan (Fitriana, 2024: 17-18) yaitu:

1. Analisis Horizontal

Metode analisis horizontal merupakan metode dengan melakukan perbandingan tiap pos yang sama dalam laporan keuangan dengan periode berbeda (2 atau 3 periode lebih awal). Metode ini sering disebut dengan “metode dinamis”

2. Analisis Vertikal

Metode analisis vertikal merupakan metode dengan melakukan perbandingan terhadap pos keuangan berbeda di satu laporan sama dan di periode yang sama pula. Metode ini sering dikatakan dengan “metode statis”. Selain analisis perbandingan, perlu pula dilakukan analisis rasio untuk masing-masing laporan keuangan.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sukmawati (2019:85) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut. Hasil rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat diketahui apakah dalam suatu periode, kinerja manajemen dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ada 3 golongan rasio keuangan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengukur kinerja keuangannya, yaitu: (Kasmir, 2018:105)

1. Rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*)
Rasio neraca adalah rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca. Misalnya: rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio modal sendiri dengan total aktiva, dan rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang.
2. Rasio Laporan Laba Rugi (*Income Statement Ratio*)
Rasio laporan laba rugi adalah rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan laba rugi, misalnya rasio laba bruto dengan penjualan netto, serta rasio laba usaha dengan penjualan laba netto, *operating ratio*.
3. Rasio Antar Laporan (*inter Statement Ratio*)
Rasio antar laporan adalah rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan laporan laba rugi, misalnya: rasio penjualan netto dengan aktiva, usaha, rasio penjualan kredit dengan piutang rata-rata, dan rasio harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari dua segi yaitu: (Daeli dkk, 2024)

1. Segi kualitatif adalah suatu kinerja perusahaan yang dapat diukur dari keunggulan produk di pasar, sumber daya manusia, kekompakan tim, kepatuhan perusahaan terhadap kemasyarakatan.
2. Segi kuantitatif adalah kinerja perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan suatu analisis tertentu, seperti kemampuan unit organisasi dalam menghasilkan laba. Melalui penilaian kinerja usaha tersebut maka dapat diukur pengevaluasian laporan keuangan perusahaan.

Rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan yang telah tersedia, dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi:

1. Membandingkan rasio masa lalu dengan rasio saat ini, ataupun masa yang akan datang untuk

perusahaan yang sama.

2. Perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan tepat maka perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang akurat dan terperinci.

Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan karena dapat memberikan suatu gambaran kondisi keuangan, mengetahui jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan, mengetahui laba atau ruginya suatu perusahaan serta dapat mengetahui masa depan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi- situasi atau kejadian-kejadian pada objek yang di teliti. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat nyata yang digunakan untuk mendeskripsikan data keuangan yang terjadi secara faktual atau nyata.

Sumber data sekunder diperoleh oleh peneliti dari catatan-catatan perusahaan, bahan-bahan dokumen dan laporan, antara lain: laporan keuangan perusahaan jasa konsultasi dan layanan psikologi selama tahun 2022 – 2024 yang terdiri atas laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.

Beberapa tahapan analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut (Oktavia, 2021) :

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat,
2. Menelaah laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas perusahaan jasa konsultasi dan layanan psikologi periode 2022 – 2024.
3. Melakukan analisis data dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang menunjukkan kinerja perusahaan.
4. Menyimpulkan hasil kinerja keuangan perusahaan jasa konsultasi dan layanan psikologi berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Perusahaan Jasa Konsultasi Dan Layanan Psikotes mempunyai tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Berikut ini ringkasan data keuangan yang digunakan dalam perhitungan rasio untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di Perusahaan Jasa Konsultasi Dan Layanan Psikotes :

	2022	2023	2024
ASET			
Jumlah Aset Lancar	544.335.919	670.674.681	523.991.755
Jumlah Aset Tidak Lancar	22.555.299	11.902.490	19.606.720
Jumlah Aset Tidak Berwujud	975.014	3	9.104.170
Jumlah Aset	567.866.232	682.577.174	552.702.645
UTANG DAN MODAL			
UTANG			
Jumlah Utang Jangka Pendek	293.594.611	259.676.902	145.045.201
Jumlah Utang Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah Utang	293.594.611	259.676.902	145.045.201
MODAL			
Laba Ditahan	209.824.023	365.898.025	397.769.473
Laba Bulan Berjalan	64.447.598	57.002.247	9.887.971
Total Modal	274.271.621	422.900.272	407.657.444
Total Utang dan Ekuitas	567.866.232	682.577.174	552.702.645

Dari data keuangan diatas selanjutnya akan dilakukan perhitungan rasio sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan (umumnya maksimal 1 tahun). Rasio-rasio likuiditas yang diperhitungkan meliputi rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Berikut ini hasil perhitungan dari rasio likuiditas :

Tabel 1 perhitungan dari rasio likuiditas

Nama Ratio	Periode		
	2022	2023	2024
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	185%	258%	361%
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	185%	258%	361%
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	81%	137%	265%

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahun 2022:

- Perhitungan *current ratio* sebesar 185%, artinya setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh aset lancar sebesar Rp1.85,00.
- Perhitungan *quick ratio* sebesar 185%, artinya setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh *quick asset* sebesar Rp1.85,00
- Perhitungan *cash ratio* sebesar 81%, artinya setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh kas perusahaan sebesar Rp0.81,00

b. Tahun 2023 :

- Perhitungan *current ratio* sebesar 258%, artinya setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh aset lancar sebesar Rp2.58,00.
- Perhitungan *quick ratio* sebesar 258%, artinya setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh *quick asset* sebesar Rp2.58,00
- Perhitungan *cash ratio* sebesar 137%, artinya setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh kas perusahaan sebesar Rp1.37,00

c. Tahun 2024:

- Perhitungan *current ratio* sebesar 361%, artinya setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh aset lancar sebesar Rp3.61,00.
- Perhitungan *quick ratio* sebesar 361%, artinya setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh *quick asset* sebesar Rp3.61,00
- Perhitungan *cash ratio* sebesar 265%, artinya setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh kas perusahaan sebesar Rp2.65,00

Dari perbandingan tiga periode (2022 – 2024) dapat disimpulkan bahwa Perusahaan Jasa Konsultasi Dan Layanan Psikotes mampu membayar utang jangka pendek untuk tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022, sedangkan untuk tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023. Hal ini disebabkan karena jaminan untuk kreditur jangka pendek kenaikan pada tahun 2024.

Rasio Solvabilitas

Rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang atau utang lain jika perusahaan dilikuidasi.

Tabel 2. Tabel perhitungan Solvabilitas

Nama Ratio	Periode		
	2022	2023	2024
<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	51,70%	38,04%	26,24%
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	107,05%	61,40%	35,58%

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan dalam 3 (tiga) tahun dari periode 2022 sampai dengan 2024 yang telah dilakukan atas:

- Perhitungan DAR mengalami penurunan setiap tahunnya, yang artinya aset yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan posisi kurang baik. Sehingga utang yang dimiliki oleh perusahaan kurang dapat dijamin dengan ketersediaan aset perusahaan.
- Perhitungan DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang kurang baik. Pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 45,65%, sedangkan pada tahun 2023-2024 mengalami penurunan sebesar 25,58%. Dari rasio ini menunjukkan aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak seluruhnya berasal dari pinjaman pihak luar, sehingga setiap rupiah modal sendiri yang tidak seluruhnya menjadi jaminan untuk keseluruhan utang.

Rasio Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio ini dapat diukur

melalui *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA).

Rasio NPM dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengontrol manajemennya dilihat dari laba bersih setelah dikurangkan dengan keseluruhan biaya dan pajak. Perusahaan dapat dikatakan baik dan sehat jika hasil dari NPM-nya bernilai positif. Untuk rasio selanjutnya dalam mengukur rasio profitabilitas adalah dengan ROE dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Sedangkan rasio ROA digunakan untuk mengetahui perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan secara efisien untuk memperoleh laba.

Nama Ratio	Periode		
	2022	2023	2024
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	2,43%	2,01%	0,40%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	11,35%	10,31%	1,79%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	23,50%	13,48%	2,43%

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan dalam 3 (tiga) tahun dari periode 2022 sampai dengan 2024 yang telah dilakukan atas:

- NPM pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,42% sedangkan NPM pada tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar 1,61%. Hal ini menunjukkan bahwa operasional Perusahaan Konsultasi Dan Layanan Psikotes terkait pengendalian biaya tidak efektif yang ditandai dengan nilai NPM yang semakin menurun selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.
- ROE pada tahun 2022 sebesar 11,35%, artinya setiap Rp1,00 ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.11. Sedangkan pada tahun 2023 ROE sebesar 10,31%, artinya setiap Rp1,00 ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.10. Untuk ROE tahun 2024 sebesar 1,79% artinya setiap Rp1,00 ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.01. Berdasarkan perhitungan ROE yang telah dilakukan selama tahun 2022-2024 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaannya sudah berjalan efektif.
- ROA tahun 2022 sebesar 23,50%, artinya setiap Rp1,00 aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.23. Untuk tahun 2023 ROA yang diperhitungkan sebesar 13,48%, artinya setiap Rp1,00 aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp0.13. Sedangkan pada tahun 2024 ROA yang diperhitungkan sebesar 2,43%, artinya setiap Rp1,00 aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan

laba bersih sebesar Rp0.02. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menjalankan aktivitas perusahaannya secara efisien dalam menghasilkan laba.

Melalui perhitungan rasio *profitabilitas* ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menjalankan aktivitas perusahaan secara efisien dalam menghasilkan laba. Namun terkait perhitungan NPM, perusahaan belum efektif dalam hal pengendalian biaya.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan rasio untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di Perusahaan Jasa Konsultasi Dan Layanan Psikotes dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio *Likuiditas*

Berdasarkan rasio ini perusahaan dalam keadaan **baik** dan **mampu** dalam memenuhi kewajiban yang dimiliki perusahaan. Artinya kebijakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sudah **tepat** terkait dengan sisi *likuiditas*.

2. Rasio *Solvabilitas*

Berdasarkan rasio ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022-2024 total *debt* mengalami **penurunan** setiap tahunnya. Artinya aset yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan posisi yang kurang baik. Sehingga utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat dijamin dengan ketersediaan aset perusahaan. Dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak seluruhnya berasal dari pinjaman pihak luar, sehingga setiap rupiah modal sendiri yang tidak seluruhnya menjadi jaminan untuk keseluruhan utang.

3. Rasio *Profitabilitas*

Berdasarkan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2022-2024 mampu mempergunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan laba atas ekuitas, dan perusahaan mampu menjalankan aktivitas perusahaan secara efisien dalam menghasilkan laba. Namun terkait dengan pengendalian biaya, perusahaan masih belum efektif dalam pengelolaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daeli, Albertus, Ribka Apriani Hutaeruk, M. Budi Rifai, Karina Silaen. 2024. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen*. PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 3 Juli 2024. Institute Bisnis dan Komputer Indonesi, Prodi Ilmu Komputer, Akuntansi, Manajemen, Indonesia.
- Elisa, 2018. *Analisa Rasio Laporan Keuangan Pada PT. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkalis Menurut Persoektif Islam*. Jurnal Akuntansi Syariah, Published 29 Juni 2018.
- Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta.
- Fitriana, Aning. 2024. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurhaliza, Siti dan Hendra Harmain. 2022. *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di BEI*. JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Volume 6 No. 3, 2022. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Oktavia, Yola. 2021. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Kelompok Tani Mekar Sari*. Jurnal Akuntansi Syariah, Vol. 1, No. 2, Agustus 2021.
- Panjaitan, Rike Yolanda. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi*. Jurnal Manajemen Volume 6 No. 1 (2020) Januari – Juni 2020, p-ISSN: 2301-6256, e-ISSN : 2615-1928. Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia.
- Sari, Pipit Novila, Armalua Reny, Riki Alfian. 2023. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk*. Jurnal Bisnis Darmajawa, Vo. 9 No. 1, Maret 2023. Fakultas Bisnis – Universitas Mitra Indonesia.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi dan hasil Penilaian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmawati, Sukamaju. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Syahrman. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana*. Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan. Juripol, Volume 4 No. 2 September 2021. Universitas Dharmawangsa.